

The Relation Ship Learning Styles And Student's Achievement Of Lampung University Faculty Of Medicine

Rika Lisiswanti

Departement of Medical Education, Lampung University Faculty of Medicine

Abstract

Background. Each individual student has different learning styles. Learning styles can affect student achievement. There are many learning styles, one of which is the learning styles of Visual, Audio, Read, Kinesthetic (VARK). The study aims were investigated of the description of the student's learning styles and the relationship of learning styles and student achievement.

Method. This study was a cross sectional survey. Data retrieved by providing VARK questionnaire to students at the beginning of the block and student achievement at the end of the block. The population were 169 students who has studied in Basic Medical Science Block 3 (MBS 3). All populations as samples. Before the questionnaire was given to students, the validity and reliability were tested. To investigated the relationship of learning styles and student achievement by using coefficient of contingency.

Results. Learning styles of students were 10 % visual, 35 % audio, 20.6 % read, 20.6 % kinaesthetic and 13.8 % multimodal. Correlation of learning styles and final exam block (UAB) and obtained 0.122 and Student Oral Case Assessment (SOCA) obtained 0.199.

Conclusion. The results showed that most of students learning style were audio. There was a very weak positive relationship between learning styles and student's achievement. [JuKe Unila 2014;4(7):6-11]

Keyword: learning styles , students achievement, VARK

Pendahuluan

Setiap mahasiswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Para pendidik seharusnya mengetahui gaya belajar mahasiswa mereka sehingga mampu memilih metode pengajaran sehingga hasil yang didapat lebih optimal. Seorang mahasiswa juga harus mengetahui gaya belajar mereka sendiri dan mampu memilih metode atau cara belajar yang sesuai dengan karakter mereka. Mahasiswa akan belajar jika materi yang disampaikan menarik dan mereka menganggap penting materi tersebut. Untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran, institusi atau para pendidik dapat mengkombinasikan berbagai metode mengajar yang dapat merangsang mahasiswa terlibat aktif dalam pembelajaran¹. Gaya belajar

mempunyai peranan penting dalam hidup seseorang karena dengan mengetahui gaya belajar tersebut, mereka akan mengintegrasikan dan menyesuaikan dengan proses belajar sehingga mereka akan cepat, mudah dan berhasil dalam meyerap informasi atau pelajaran¹.

Gaya belajar adalah cara seseorang menerima, menyerap dan mempertahankan informasi dan keterampilan baru atau sulit². Para ahli banyak menemukan berbagai macam gaya belajar diantaranya adalah gaya belajar menurut Dunn & Dunn, Honey Mumford, *Kolb's Experiential learning*, Visual Audio Read Kinestetik (VARK).

Gaya belajar VARK paling banyak dan mudah digunakan. Tipe gaya belajar visual adalah tipe gaya

belajar seseorang yang terbaik menerima dan memahami informasi saat belajar dengan cara melihat atau berbentuk visual. Mereka lebih mudah mengingat dan memahami melalui gambar, bahasa tubuh dosen, melihat video dan diagram. Tipe gaya belajar Audio adalah gaya belajar seseorang yang terbaik saat mendengar. Tipe audio akan lebih suka mendengar ceramah, musik, membaca dengan keras dan berbicara dengan diri sendiri ketika mempelajari sesuatu. Seseorang dengan gaya belajar *read/write* akan suka belajar dengan cara membaca, menulis, membuat grafik atau skema. Tipe kinestetik adalah seseorang yang terbaik dalam belajar saat melakukan sesuatu. Mereka lebih aktif melakukan, kerja fisik, membutuhkan waktu yang lama dan belajar dari apa yang mereka lakukan².

Gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Westwood (2004) mengatakan jika salah dalam menerapkan gaya belajar dapat menyebabkan kegagalan dan frustrasi pada mahasiswa³. Penelitian Ogundokun (2011) mendapatkan bahwa gaya belajar, lingkungan dan kecemasan meramalkan hasil belajar seseorang⁴. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Montemayor *et al.* (2009) meneliti perbedaan gaya belajar antara mahasiswa nilai rendah dan tinggi. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara gaya belajar dengan nilai lemah dan tinggi². Penelitian lainnya juga ada yang menunjukkan hubungan yang signifikan dan juga tidak menunjukkan hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar.

Tujuan penelitian adalah untuk melihat hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 April 2013 sampai 15 Juli 2013 pada *Blok Medical Basic Science* (MBS) 3 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Sebelum menyebarkan kuesioner pada tanggal 8 April 2013 mahasiswa diminta "*informed Consent*" untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah diberikan penjelasan. Semua mahasiswa bersedia untuk ikut dalam penelitian. Subjek penelitian adalah 169 mahasiswa tahun pertama yang mengambil blok MBS 3 di Fakultas Kedokteran Unila. Semua populasi adalah sampel. Jumlah mahasiswa yang mengembalikan kuesioner gaya belajar sebanyak 162 orang.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner VARK, kuesioner ini dikembangkan oleh Neil Fleming (1987) dan belum ditemukan data tentang validitas dan reliabilitas tetapi kuesioner ini sudah banyak digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa. Kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan yang menanyakan tentang gaya belajar (visual, audio, *read*, kinestetik). Sebelum kuesioner diberikan kepada mahasiswa, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Kuesioner awalnya berbahasa Inggris diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Lembaga Bahasa Universitas Lampung. Kemudian dikonsultasikan kepada ahli pendidikan FKIP. Kemudian dilakukan uji coba kepada 5 orang mahasiswa untuk menguji item pertanyaan, kemudian diperbaiki dan di ujicobakan lagi sampai 20 orang mahasiswa dan pertanyaan kuesioner sudah dimengerti

semua oleh mahasiswa. Untuk menguji validitas dan reliabilitas di ujikan kepada 59 orang mahasiswa angkatan 2011.

Setelah itu dilakukan validasi dengan program SPSS reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dan validitas dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasilnya didapatkan bahwa reliabilitas kuesioner VARK dengan *Cronbach's Alpha* adalah 0,803. Untuk validitas *r Pearson Product Moment* dengan jumlah sampel 59 dan tingkat kepercayaan 0,5 adalah 0,266. Nilai semua item adalah $r > 0,266$ sehingga item pertanyaan tersebut dianggap valid. Kuesioner gaya belajar (VARK) dianggap valid dan reliabel.

Data hasil belajar mahasiswa yaitu UAB dan SOCA merupakan data sekunder yang berasal dari FK Unila. UAB merupakan hasil ujian akhir blok. SOCA (*Student Oral Case Assessment*). Ujian UAB dan SOCA dilaksanakan pada bulan Juli 2013.

Untuk melihat hubungan antara gaya belajar yang merupakan data nominal (VARK) dengan hasil belajar mahasiswa data nominal (lulus/tidak lulus) dengan batas lulus 56.

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013 sampai bulan Juli 2013. Mahasiswa yang berpartisipasi dan yang mengembalikan kuesioner gaya belajar sebanyak 162 orang dan yang mengikuti ujian UAB dan SOCA sebanyak 169 orang.

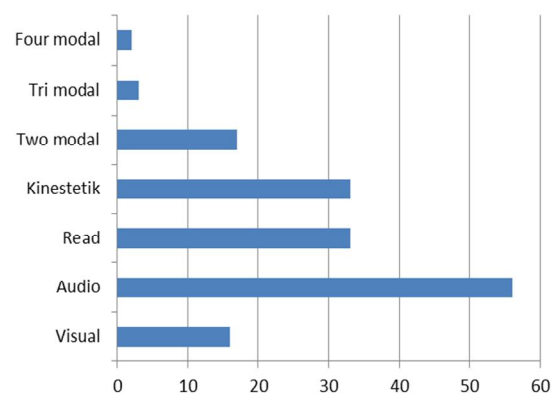
1. Analisis Univariat

a. Data gaya belajar

Sebanyak 162 orang mahasiswa yang mengumpulkan kuesioner gaya belajar didapatkan hasil adalah gaya belajar yang terbanyak adalah audio.

Tabel 1. Gambaran gaya belajar mahasiswa angkatan 2012

Gaya belajar	Jumlah	Pesentase (%)
Visual	16	10
Audio	56	35
Read	33	20,6
Kinestetik	33	20,6
Two modal	17	10,6
Tri modal	3	1,9
Four modal	2	1,3
Jumlah	162	100



Gambar 1. Grafik karakteristik gaya belajar mahasiswa angkatan 2012

2. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan gaya belajar dan hasil belajar.

a. Karakteristik gaya belajar berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Karakteristik gaya belajar berdasarkan jenis kelamin

Gaya belajar	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Visual	4	11
Audio	11	46
Read	14	19
Kinestetik	14	20
Multimodal	8	15
Jumlah	51	111

Pada tabel di atas terlihat pada laki-laki gaya belajar yang terbanyak adalah *read* dan kinestetik. Mahasiswa perempuan mempunyai kecenderungan gaya belajar terbanyak adalah audio.

b. Gaya belajar dan hasil belajar

Tabel 3. Karakteristik gaya belajar berdasarkan nilai tinggi dan rendah

Gaya belajar	Kelompok nilai	
	Tinggi	Rendah
Visual	6	9
Audio	31	26
Read	15	18
Kinestetik	19	15
Multimodal	10	13
Jumlah	81	81

c. Hubungan gaya belajar dan hasil belajar

Untuk melihat hubungan hasil belajar mahasiswa (UAB) digunakan uji koefisien kontingensi yaitu uji untuk data nominal dan nominal. Hasil belajar mahasiswa dibagi menjadi lulus tidak lulus dengan batasan lulus 56.

Hasil diperoleh korelasi antara gaya belajar dan hasil belajar (UAB) mahasiswa didapatkan korelasi positif sangat lemah (0,122). Sedangkan korelasi gaya belajar dengan nilai SOCA juga didapatkan korelasi positif sangat lemah (0,199).

Pembahasan

Berdasarkan data deskripsi gaya belajar, jenis gaya belajar mahasiswa yang terbanyak adalah audio. Gaya belajar VARK merupakan pembagian tipe gaya belajar berdasarkan persepsi sensori yaitu indra penerimaan. Mahasiswa mempunyai gaya belajar tipe audio akan menyukai cara belajar dengan kuliah, ceramah, diskusi,

mendengar dan menjawab pertanyaan. Mahasiswa dengan tipe gaya belajar *read/write* lebih menyukai membaca, membuat diagram, grafik dan lainnya⁵. Penelitian Samarakoon, Fernando, Rodrigo & Rajapakse (2013) meneliti gaya belajar mahasiswa kedokteran tahun pertama dan tahun akhir. Pada mahasiswa tahun pertama diperoleh hasil gaya belajar mahasiswa terbanyak adalah multimodal (kombinasi) sebesar 69,9 %, sedangkan yang unimodal yang terbanyak adalah audio (50 %)⁶. Penelitian Samarakoon *et al.* (2013) berbeda dengan hasil penelitian kali ini dimana yang terbanyak adalah unimodal yaitu tipe audio. Menurut Nada *et al.* (2009) gaya belajar yang terbanyak adalah gaya belajar visual dan kinestetik⁷.

Jenis kelamin mempengaruhi gaya belajar seseorang. Penelitian Prajapati, Dunne, Bartlett & Cubbidge (2011) didapatkan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak tipe gaya belajar visual⁸. Hal ini berbeda dengan penelitian ini, mahasiswa perempuan mempunyai gaya belajar terbanyak adalah audio.

Gaya belajar bisa terbentuk karena kebiasaan dan bisa berubah dalam jangka waktu beberapa lama. Tipe gaya belajar audio pada mahasiswa kedokteran tahun pertama ini mungkin disebabkan oleh metode pembelajaran di FK Unila dengan diskusi PBL sehingga pada akhir tahun pertama gaya belajar yang terbanyak menjadi audio. Nazhat, Salem, Quadry & Al-hamdan, (2011) juga melihat gaya belajar mahasiswa kedokteran tahun ketiga dan keempat di Saudi Arabia dengan menggunakan kuesioner VARK⁹. Hasil penelitian tersebut mendapatkan bahwa gaya belajar mahasiswa terbanyak adalah multimodal. Sedangkan untuk unimodal gaya belajar terbanyak adalah audio.

Gaya belajar mempengaruhi ingatan dan pemahaman yang komprehensif¹⁰. Pada penelitian ini hubungan gaya belajar dan hasil belajar mahasiswa dengan uji koefisien kontingensi diperoleh hasil 0,122, hubungan ini positif sangat lemah. Berbeda dengan penelitian Ogundokun (2011) mendapatkan bahwa gaya belajar, lingkungan dan kecemasan meramalkan hasil belajar seseorang. Hasil penelitian Montemayor *et al.* (2009) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara gaya belajar mahasiswa dengan nilai lemah dan tinggi. Semua gaya belajar berpotensi untuk berhasil dan tidak berhasil. Dari hasil penelitian Montemayor *et al.* (2009) mengusulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai gaya belajar kombinasi lebih mudah terfasilitasi untuk belajar dari pada mahasiswa yang hanya mempunyai satu gaya belajar yang dominan karena mereka lebih mudah menyesuaikan dengan kegiatan belajar.

Kewajiban dosen atau pendidik untuk mengatur cara mengajar untuk membuat lingkungan belajar yang sesuai untuk semua tipe gaya belajar mahasiswa. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menyesuaikan dengan semua tipe gaya belajar adalah memvariasikan cara atau metode pengajaran seperti belajar kelompok kecil, ke lapangan (untuk mahasiswa kedokteran bisa ke rumah sakit, puskesmas, ke masyarakat dan lain sebagainya), kuliah interaktif, team based learning, proyek dan lain-lain¹.

Keterbatasan penelitian

Hubungan gaya belajar dan hasil belajar mungkin disebabkan oleh instrumen kurang valid walaupun dari uji coba sudah valid namun riwayat uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti lain masih belum terbukti. Data hasil

belajar hanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulan

Identifikasi gaya belajar mahasiswa FK Unila dengan menggunakan kuesioner VARK diperoleh gaya belajar yang terbanyak adalah audio. Hubungan gaya belajar dan hasil belajar dalam hal ini UAB dan SOCA didapatkan positif sangat lemah.

Daftar Pustaka

1. Gilakjani AP. Visual, auditory, kinaestetik learning styles and their impacts on english language teaching. *Journal of Studies in Education*, 2012;2(1):104-113
2. Montemayor E, Aplaten M, Mendoza G, Perey G. Learning style of high and low academic achieving freshman teacher education students: an application of the Dunn and Dunn's learning style model. *University of Cardillas*, 2009; 01 (4): 58-71.
3. Westwood P. Learning and Learning Difficulties. *University of Hongkong: ACER Press*, 2004
4. Ogundokun M. Learning style school environment and test anxiety as correlates of learning outcome among secondary school students. *Ifa Pshyscology IA*, 2011; 19(2):321-336.
5. Ramayah MR, Sivanandan P, Nasrijal NH, Letchumanan T, Leong LC Preferred learning style: Gender influence on preferred learning style among business students. *Journal of US-China Public administration*, 2009; 6(4):65-78.
6. Samarakoon L, Fernando T, Rodrigo C, Rajapakse S. Learning styles and approaches to learning among medical undergraduates and postgraduates. *BMC Medical Education*, 2013;13(42):1-6.
7. Nada N, Kholief M, Tawfik S, Metwally N. Mobile knowledge tool-kit to create a paradigm shift in higher education. *Electronic Journal of Management*, 2009;7(2):255-260.

8. Prajapati B, Dunne M, Bartlett H, Cubbidge R. The influence of learning styles, enrolment status and gender on academic performance of optometry undergraduates. *The Journal of College of Optometrists*, 2011;31:69-78
9. Nazhat A, Salem RO, Quadry MS, Al-Hamdan N. Learning style preferences of medical students: a single-institute experience from Sudi Arabia. *International Journal of Medical Education*, 2011;2:70-73.
10. Shah C, Joshi N, Mehta HB, Gokhle PH. Learning styles adopted by medical students. *International Research Pharmacy*, 2011;2(12):227-229.